

## ABSTRAK

Neno Balqis (1102858). “**Pengaruh *Tourist Experience* Terhadap *Behavioral Intention* (Survey Terhadap Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Gunung Galunggung)**”, di bawah bimbingan Rini Andari, S.Pd., SE.,Par., MM dan Yeni Yuniawati, S.Pd., MM

*Behavioral intention* merupakan topik utama yang sedang dikaji dalam penelitian di bidang pariwisata. Dalam aktifitas pemasaran, *behavioral intention* telah memainkan peran penting dalam penentuan tujuan wisata. Permasalahan yang sedang terjadi yaitu mengenai rendahnya *behavioral intention* termasuk niat untuk berkunjung kembali ke destinasi yang sama dan kesediaan untuk merekomendasikan destinasi kepada orang lain. Kabupaten Tasikmalaya terletak di Jawa Barat bagian timur dan sebagian besar wilayah Tasikmalaya merupakan wilayah pegunungan. Gunung Galunggung menempati posisi pertama sebagai salah satu destinasi unggulan Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenaikan jumlah kunjungan di setiap tahunnya. Akan tetapi, peningkatan kunjungan tidak diikuti oleh peningkatan *behavioral intention*. Banyaknya keluhan-keluhan dan tanggapan dari wisatawan mengenai *behavioral intention* wisatawan dimasa depan menjadi suatu kecemasan bagi pihak pengelola Gunung Galunggung. Untuk itu, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *behavioral intention* yang positif dari wisatawan yaitu dengan meningkatkan *tourist experience*. *Tourist experience* ini terdiri dari *entertainment*, *educational*, *escapist* dan *esthetic*. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Populasi berjumlah 238.434 orang dengan sampel sebanyak 100 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu *tourist experience* dengan dimensi *escapist* (X1) dan *esthetic* (X2), sedangkan variabel *dependent* yaitu *behavioral intention* (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tourist experience* di Gunung Galunggung berada pada kategori tinggi dan *behavioral intention* berada pada kategori cukup tinggi. Hasil perhitungan analisis regresi berganda diketahui bahwa *behavioral intention* dipengaruhi oleh *tourist experience* sebesar 47,4%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 52,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

**Kata Kunci:** *Tourist Experience, Behavioral Intention*

## ABSTRACT

*Neno Balqis (1102858). "The Effect of Tourist Experience Toward Behavioral Intention (Survey of Domestic Tourist that Visit Gunung Galunggung)" under the guidance of Rini Andari, S.Pd., SE.,Par., MM and Yeni Yuniawati, S.Pd., MM*

*Behavioral intention as a main topic that being examined in research at the field of tourism. In marketing activities, behavioral intention has played an important role in the determination of tourist destination. The problem that is happening is the lack of behavioral intention including intention to comeback for the same destination and willingness to recommend the destination to other. Tasikmalaya regency is located in the eastern part of West Java and most of Tasikmalaya area is a region of mountains. Mount Galunggung occupies the first position as one of the leading destinations in Tasikmalaya Regency. It can be proved by increasing the number of visitor each year. However, the increase of visitors is not followed by increasing behavioral intention. The number of complaints and responses regarding future behavioral intention became a concern for the manager of Galunggung. Therefore, one of the efforts that being made to increase the positive behavioral intention is to improve the tourist experience. Tourist experience consists of entertainment, educational, escapist and esthetic. This research uses descriptive and verification method. Population of 238.434 people with a sample of 100 people. The analysis technique used is multiple regression analysis. The independent variables in this study are tourist experience with dimension of escapist (X1) and esthetic (X2), while the dependent variable is behavioral intention (Y). The results showed that the tourist experience in Galunggung at the high category and behavioral intention is in the category of quite high. The calculation results of multiple regression analysis known that behavioral intention was influenced by the tourist experience of 47,4%, while the remaining 52,6% is influenced by other factors not examined.*

**Key Words: Tourist Experience, Behavioral Intention**